



BAB III METODE PENELITIAN

Halaman Dilindungi Undang-Undang

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara dua variabel penelitian. Metode kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan.³⁵

B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri angkatan 2022 sampai dengan angkatan 2025. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswi pada periode angkatan

Universitas Islam Indragiri

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, CV, 2019), h. 7.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tersebut berada pada usia produktif dan aktif dalam lingkungan akademik, sehingga memiliki keterkaitan yang kuat dengan fenomena *Trend* fashion dan gaya hidup yang berkembang. Selain itu, sebagai mahasiswa yang mempelajari ekonomi Islam, populasi ini dinilai relevan untuk diteliti guna melihat kesesuaian antara pemahaman nilai-nilai ekonomi syariah dengan perilaku *konsumtif* yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3. 1
Jumlah Mahasiswa Aktif
Program Studi Ekonomi Syariah

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2022	13
2023	22
2024	20
2025	10
Total	65

Sumber :Data Primer Diolah, 2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁶. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri. Adapun jumlah seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri pada saat ini yaitu 65 mahasiswa.

³⁶ *Ibid*, h. 81.



Pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling yaitu sampling jenuh atau sensus. Teknik sampling Jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada mahasiswi aktif program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri dari angkatan 2022 sampai angkatan 2025.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat variable independent dan variable dependen. Pada penelitian ini terdapat dua variable bebas / Independen yaitu *Trend Fashion* (X1) dan Gaya Hidup (X2) yang memepengaruhi variable terikat / dependen yaitu Prilaku Konsumtif (Y).

D. Definisi Operasional: Dimensi dan Elemen

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen yang digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah *Trend fashion* (X1) dan gaya hidup (X2), yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen, yaitu perilaku konsumtif (Y). Melalui pengujian variabel-variabel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Trend fashion* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif responden.



1. Trend Fashion

Trend fashion merupakan perkembangan gaya berpakaian, aksesoris, dan penampilan yang sedang populer pada suatu periode tertentu dan banyak diikuti oleh masyarakat, khususnya mahasiswi. *Trend fashion* tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan berpakaian, tetapi juga menjadi sarana untuk mengekspresikan diri, mengikuti perkembangan zaman, serta memperoleh pengakuan sosial dari lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, *Trend fashion* dilihat dari bagaimana mahasiswi mengikuti *Trend* pakaian yang sedang viral melalui media sosial maupun lingkungan pergaulan sehingga memengaruhi keputusan mereka dalam membeli produk *fashion*.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, serta opini individu dalam menggunakan waktu, uang, dan tenaga dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dan menentukan pilihan *konsumtif* yang dilakukan. Dalam penelitian ini, gaya hidup mahasiswi berkaitan dengan kebiasaan berbelanja, minat terhadap *Trend fashion*, dan pandangan bahwa penampilan dapat mencerminkan identitas sosial sehingga memengaruhi perilaku *konsumtif* mereka.

3. Prilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan yang



lebih didasarkan pada keinginan dibandingkan kebutuhan. Perilaku ini biasanya dipengaruhi oleh faktor emosional, lingkungan sosial, *Trend* fashion, dan gaya hidup *Trend*. Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif dilihat dari kecenderungan mahasiswi membeli produk fashion secara berulang, mengikuti *Trend* yang sedang berkembang, serta kurang mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan yang sebenarnya. Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumtif termasuk perilaku yang tidak dianjurkan karena dapat menimbulkan pemborosan (*israf*).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 3. 2
Indikator Penelitian

No	Variable Penelitian	Elemen	Indikator	Skala
1	<i>Trend fashion (X₁)</i> . <i>Trend fashion</i> adalah pola atau arah perkembangan gaya berpakaian, aksesoris, atau elemen penampilan lainnya pada periode tertentu.	1. Popularitas <i>Trend</i> pakaian. 2. peran media sosial dalam penyebaran <i>Trend</i> 3. pengaruh lingkungan dan budaya sekitar	1. pilihan pakaian berdasar kan <i>Trend</i> terkini. 2. intentitas mengikuti perkembangan <i>Trend</i> dimedia sosial. 3. frekuensi membeli produk fashion terbaru. 4. motivasi mengikuti <i>Trend</i> (gaya hidup, status sosial, atau eksistensi).	Likert
2.	<i>Gaya Hidup (X₂)</i> . <i>Gaya hidup</i> adalah pola perilaku, kebiasaan, atau cara seseorang	1. Aktivitas yang menggambarkan <i>konsumtif</i> .	1. Pengeluaran untuk barang-barang <i>fashion</i>	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Variable Penelitian	Elemen	Indikator	Skala
	mengatur kehidupannya, yang mencerminkan nilai, minat, dan kepribadian individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup sering terlihat dari bagaimana seseorang menggunakan waktu, tenaga, dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya.	2. Minat terhadap gaya hidup <i>Trendrn</i> . 3. Opini terhadap penggunaan produk untuk identitas sosial.	sebagai prioritas. 2. Preferensi pada produk yang mendukung gaya hidup modis. 3. Pola <i>konsumtif</i> yang dipengaruhi status atau opini orang lain 4. Kecenderungan berbelanja tanpa rencana atau pengaruh sosial.	
3.	Perilaku Konsumtif (Y). Perilaku konsumtif adalah pola <i>konsumtif</i>	1. Pola <i>konsumtif</i> berlebihan. 2. Kebutuhan vs keinginan.	1. Frekuensi pembelian barang yang tidak mendesak.	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Variable Penelitian	Elemen	Indikator	Skala
	seseorang yang berlebihan dan cenderung mengutamakan keinginan (wants) daripada kebutuhan (needs). Perilaku ini sering kali dilakukan tanpa pertimbangan rasional, hanya untuk memenuhi dorongan emosional, sosial, atau keinginan untuk mengikuti <i>Trend</i> tertentu.	3. Motivasi <i>konsumtif</i> berdasarkan emosi dan sosial. 4. Prilaku konsumtif islami	2. Dominasi keinginan dibanding kan kebutuhan dalam belanja. 3. Ketergantungan pada diskon atau promosi. 4. menghindari perilaku berlebihan (<i>israf</i>) prinsip rasionalitas Islam, yaitu penggunaan harta secara seimbang dan tidak boros.	

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat



pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.³⁷

Berdasarkan landasan teori di atas, ada dua faktor variabel bebas yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu *Trend fashion* dan Gaya Hidup. Maka berdasarkan hal tersebut yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif

Hipotesis alternatif merupakan dugaan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Ada pengaruh yang signifikan *Trend fashion* terhadap perilaku konsumtif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri
- H₂ : Ada pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 63.



H₃ : Ada pengaruh simultan *Trend fashion* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

2. Hipotesis Nol

Hipotesis Nol adalah kalimat yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel atau menyangkal hipotesis alternatif. Adapun hipotesis nol (H₀) dari penelitian ini adalah:

H₀₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan *Trend fashion* terhadap perilaku konsumtif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

H₀₂ : Tidak ada pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh simultan *Trend fashion* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pada Mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan, dengan



membagikan kuesioner kepada responden. Penulis menggunakan data primer berdasarkan bagaimana data itu diperoleh. hal ini dikarenakan data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung untuk masalah yang diteliti. Penulis menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dan meminta mereka menanggapi pertanyaan tersebut. dalam menilai jumlah kuesioner, penulis menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Penggunaan metode kuantitatif diharapkan mampu mendapatkan hasil 45 pengukuran yang lebih akurat tentang jawaban yang diberikan responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Teknik Analisi Data pada penelitian ini menggunakan analisi kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dengan perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program pengolah data IBM SPSS 25.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya di gunakan untuk menguji instrumen pernyataan pada variabel bebas dan terikat dan tertera pada kuesioner



penelitian. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya sebuah kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner mampu mengidentifikasi sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui kuesioner yang disusun valid, maka perlu dilakukan uji korelasi antara skor tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.³⁸

Untuk melihat validitas kuesioner dapat ditentukan dari nilai r .

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan didalam kuesioner dianggap valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan didalam kuesioner dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterandalan dan konsistensi sebuah indikator. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu

³⁸*Ibid, h, 121.*



kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.060 , maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian

- 1) Jika nilai Alpha $> r$ tabel maka instrument penelitian dikatakan reliabel
- 2) Jika nilai Alpha $< r$ tabel maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel.³⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah *Trend* regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas Residual

Menurut Ghazali uji normalitas di gunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. *Trend* regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan di lakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk mendeteksi apa-kah residual berdistribusi normal atau tidak yai-tu dengan melihat normal probability plot dan one sampel kolmogrof smirnov test yang mem-bandingkan distribusi kumulatif dari distribusi

³⁹ Shabrina, Nina, Darmadi Darmadi, and Ratna Sari. "Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* Vol.3No.2 (2020).



normal. Normalitas pada probability plot dapat dideteksi dengan melihat penyebaran dan (ti-tik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika ada (titik) menyebar disekitar garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal dan pada one sampel kolmogrof smirnov test nilai Asymp. Sig 2 (tailed) nilai keakuratan 95% berarti nilai signifikan/Sig 0,05, nilai pada uji ini harus diatas 0,05 yang mengindikasikan bahwa *Trendl* regresi memenuhi asumsi normal.⁴⁰

Menurut Sugiyono. uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak". Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pe-ngujian hipotesis tidak bisa menggunakan sta-tistik parametrik pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal Probability Plots berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa *Trend* regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka

⁴⁰ Gozali, I. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS*. (Semarang Universitas Diponegoro), 2012



dapat disimpulkan bahwa *Trend* regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴¹

b. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam *Trend* regresi. Suatu *Trend* regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai $VIF < 10$ dan Tolerance $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁴²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk menentukan apakah dalam *Trend* regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual konsistens, kondisi ini disebut homoskedasitas. sedangkan jika varians residual berbeda, disebut heteroskedasitas dianalisis menggunakan grafik

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung) CV Alfabeta, 2015

⁴² Gun Mardiatmoko, The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts) , *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, September 2020 Vol. 14 No. 3.



3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

a. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu dengan melihat pengaruh antara variabel bebas *Trend Fashion* (X1), dan Gaya Hidup (X2) Prilaku Konsumtif (Y) dengan *Trend* persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁴³ Setyawan, Aditya, Mustika Hadijati, and Ni Wayan Switrayni. "Analisis masalah heteroskedastisitas menggunakan generalized least square dalam analisis regresi." *Eigen Mathematics Journal* (2022).



keterangan:

Y = Prilaku Konsumtif

α = Konstanta

β_1 = Koefisien *Trend Fashion*

β_2 = Koefisien Gaya Hidup

X_1 = Variabel independen (*Trend Fashion*)

X_2 = Variabel independen (Gaya Hidup)

e = Nilai standar error

Sementara pengukuran yang ada dalam metode regresi linear berganda adalah koefisien korelasi merupakan cara yang digunakan untuk melihat derajat hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara *Trend Fashion* dan Gaya Hidup terhadap Prilaku Konsumtif secara simultan maupun secara parsial dari masing-masing variabel.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono dalam Statistika untuk Penelitian, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Trend fashion* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif perspektif ekonomi Islam secara parsial. Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.



2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.⁴⁴

Untuk menentukan nilai t tabel digunakan rumus derajat kebebasan sebagai berikut:

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α = tingkat signifikansi (0,05)

$\alpha/2$ = karena menggunakan uji dua sisi (two tailed)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

$n - k - 1$ = derajat kebebasan (df)

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono dalam Statistika untuk Penelitian, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *Trend fashion* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif perspektif ekonomi Islam secara bersama-sama. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu:

1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_3 diterima dan H_{o3} ditolak.

⁴⁴ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung): Alfabeta, 2017.



2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_3 ditolak dan H_{o3} diterima.⁴⁵

Untuk menentukan nilai F tabel digunakan rumus:

$$\text{Nilai } f_{\text{tabel}} = f(k; n-k-1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

$df_1 = k$

$df_2 = n - k - 1$

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Algifari. "Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan *Trendl* dalam menerangkan variasi variabel terikat nilai Koefisien Determinasi atau antara 0 dan 1 nilai R^2 yang terikat berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi sangat terbatas nilai yang mendekati berarti variabel bebas menggambarkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2017.

⁴⁶ Algifari. Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPF) 2010



Menurut Ghozali, koefisien de terminasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Trend Summary* dan tertulis Adjusted R Square, Nilai R^2 sebesar 1, berarti fluktuasi variabel de-penden seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti se makin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel terikat.⁴⁷



⁴⁷ Gozali, I. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro) 2010